

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA  
PASIEN HIPERTENSI DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**

**TAHUN 2015**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

Diusulkan oleh :

**GHEA ROFIFAH**

No. Bp 1311011028



**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

**Pembimbing I**

**Dr. (Clin. Pharm.) Dedy Almasdy, MSi., Apt.**

**Pembimbing II**

**dr.Gestina Aliska, SpFK**

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi menyebabkan berbagai komplikasi berkaitan dengan penurunan usia harapan hidup. Penggunaan obat antihipertensi yang tidak rasional dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola penggunaan obat, krasionalan penggunaan obat serta hubungan antara diagnosa dan krasionalan dengan karakteristik demografis dan klinis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien selama periode Januari- Desember 2015 dibangsal penyakit dalam dan jantung pembuluh darah RSUP M. Jamil Padang. Hasil penelitian menunjukkan 84 pasien memenuhi kriteria inklusi. Karakteristik demografi yang paling banyak adalah laki-laki, umur 40-65 tahun, SMA dan tidak bekerja. Sementara karakteristik klinis adalah pasien dengan diagnosa *hypertension renal disease* (I.12), lama rawat 1-5 hari, tekanan darah krisis hipertensi. Obat-obat antihipertensi yang digunakan adalah golongan Diuretik, *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor* (ACEI), *Angiotensin Receptor Blocker* (ARB), *Calcium Channel Blocker* (CCB),  $\beta$ -blocker, vasodilator dan *Central alpha-2 agonists*, *Alpha Beta Blocker*. Penggunaan obat antihipertensi yang paling banyak adalah terapi kombinasi diantaranya CCB dan ARB seperti amlodipin dan kandesartan. Pada evaluasi obat antihipertensi ditemukan ketepatan indikasi (100%), ketidaktepatan obat (14,3%), ketidaktepatan pasien (2,4%), ketidaktepatan regimen dosis (2,4%) dan adanya potensi interaksi obat (47,6%). Uji statistik adanya perbedaan yang bermakna ( $p<0,05$ ) antara lama rawat dan kombinasi obat dengan diagnosa serta adanya perbedaan bermakna ( $p<0,05$ ) antara lama rawat dengan krasionalan.

Kata kunci: Hipertensi, evaluasi penggunaan obat, farmasi klinis, farmasi rumah sakit.

## **ABSTRACT**

Hypertension is a condition of which systolic pressure is over 140 mmHg and diastolic pressure is over 90 mmHg. Hypertension can be a cause of several complications linked with decreased life expectancy. The irrational use of antihypertensive may lead to high rate of patient's morbidity and mortality. The objective of this study is to identify drug use patterns and rationality, also how much diagnosis and rationality related to clinical and demographic characteristics. A descriptive study was conducted and relying upon patients health record along the period of January to December in 2015 using retrospective data collection at internal medicine and cardiology unit of RSUP M. Jamil Padang. There were 84 patients shown in result had met the criteria of inclusion. There was a predominance of male, ranged from 40-65 of age, high school graduate, and unemployed in demographic characteristic, while in clinical characteristic presented patients with hypertension renal disease (I.12) and critical hypertension blood pressure, had been hospitalized for 1 to 5 in period of days. Antihypertensive drugs that were consumed consisted of diuretic category, Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEI), Angiotensin Receptor Blocker (ARB), Calcium Channel Blocker (CCB),  $\beta$ -blocker, vasodilator and Central alpha-2 agonists, Alpha Beta Blocker. Antihypertensive consumed were most part of combination therapy including CCB and ARB, such as amlodipine and candesartan. Among the evaluation of antihypertensive indication occurs accuracy (100%), inaccuracy patient (2,4%), inaccuracy dosage regimen (2,4%) and drug interaction potential (47,6%) were found. Statistic analysis showed significant differences ( $p<0.05$ ) between hospitalization period and drug combination of diagnosis, as well as significant differences ( $p<0.05$ ) between hospitalization period and rationality.

Keyword: hypertension, evaluation of drug use, clinical pharmacy, hospital pharmacy